

ANALISIS TREND KEUANGAN: PADA PERUSAHAAN XYZ

Tasya Imelda¹, Alsi Shintia², Nanda Mauliza³, Salwa Aidilla Fitri⁴, Pashya Niasty Putri Pasaribu⁵, Hashifa Nuri⁶, Mariana Mariana⁷

Mahasiswa MKSP, Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Lhokseumawe, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Lhokseumawe, Aceh, Indonesia⁶

shameisha587@gmail.com¹, alsishintia11@gmail.com², nandamauliza11@gmail.com³,
salwaaidila59@gmail.com⁴, putripashyash@gamil.com⁵, hashifanuri@gmail.com⁶,
mariana@pnl.ac.id⁷

Abstract

This article discusses strategies for state financial management, emphasizing the critical role of government accounting in promoting efficiency, transparency, and fiscal accountability. In the context of public financial governance, government accounting functions as a tool to improve the quality of financial information through the application of reliable and consistent reporting standards. This study uses a literature review method, examining relevant regulations, government accounting standards, and best practices implemented in various countries. The findings indicate that proper implementation of government accounting can produce accurate and trustworthy financial reports, strengthen oversight of budget usage, and facilitate audit processes and fiscal policy evaluations. Furthermore, a well-established government accounting system enhances public trust in government institutions by increasing transparency in the management of public funds. This study recommends that governments strengthen institutional capacity for implementing accounting standards, improve the competencies of human resources, and promote the use of information technology in accounting processes. In conclusion, effective state financial management strategies can be achieved more efficiently and accountably through proper application of government accounting practices.

Keywords: Government Accounting, Public Financial Transparency, Fiscal Accountability

Abstrak

Artikel ini membahas strategi pengelolaan keuangan negara dengan menitikberatkan pada peran penting implementasi akuntansi pemerintahan dalam menciptakan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas fiskal. Dalam konteks tata kelola keuangan publik, akuntansi pemerintahan berfungsi sebagai alat yang dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan melalui penerapan standar pelaporan yang andal dan konsisten. Studi ini dilakukan melalui metode tinjauan pustaka terhadap berbagai literatur yang relevan, termasuk regulasi, standar akuntansi pemerintahan, dan praktik terbaik yang telah diterapkan di berbagai negara. Temuan menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pemerintahan yang tepat dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, memperkuat pengawasan terhadap penggunaan anggaran, serta mempermudah proses audit dan evaluasi kebijakan fiskal. Selain itu, sistem akuntansi pemerintahan yang baik akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah karena adanya transparansi dalam pengelolaan dana publik. Hasil penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah terus memperkuat kapasitas kelembagaan dalam penerapan standar akuntansi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta mendorong penggunaan teknologi informasi dalam proses akuntansi. Dengan demikian, strategi pengelolaan keuangan negara dapat diwujudkan secara lebih efisien dan akuntabel.

Kata Kunci: Akuntansi Pemerintahan, Transparansi Keuangan Negara, Akuntabilitas Fiskal

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat dan dinamis, menjaga stabilitas serta pertumbuhan kinerja keuangan merupakan hal yang krusial bagi kelangsungan

hidup dan perkembangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya, serta dalam mencerminkan seberapa jauh perusahaan mampu mencapai tujuan strategisnya. Stabilitas keuangan bukan hanya mencerminkan kondisi internal perusahaan, tetapi juga memberikan sinyal penting kepada para pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan regulator mengenai tingkat kesehatan dan prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam melakukan evaluasi dan perencanaan keuangan menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan berubah dengan cepat (Haerani, 2017; Hidayat et al., 2018).

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan adalah analisis tren keuangan. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk melihat pola perubahan dari waktu ke waktu dengan menggunakan data keuangan historis sebagai dasar evaluasi. Analisis tren memberikan informasi apakah elemen-elemen penting dalam laporan keuangan seperti pendapatan, laba bersih, aset, liabilitas, dan ekuitas mengalami peningkatan, penurunan, atau stagnasi. Informasi ini sangat penting dalam proses perencanaan strategis dan pengambilan keputusan jangka panjang (Parathon et al., 2013).

Melalui analisis tren, manajemen dapat mengidentifikasi efektivitas strategi yang telah diterapkan dan mengambil keputusan korektif jika ditemukan tren negatif. Misalnya, jika laba bersih menunjukkan penurunan selama beberapa tahun berturut-turut, perusahaan dapat mengevaluasi kembali strategi operasional atau kebijakan biaya yang diterapkan. Sebaliknya, jika terjadi peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional, maka strategi yang dijalankan dapat dipertahankan atau ditingkatkan skalanya (Sandhi & Rahmada, 2021; Sharon et al., 2024). Dengan demikian, analisis tren tidak hanya bersifat retrospektif, tetapi juga prospektif dalam membantu perusahaan memproyeksikan kinerja keuangan di masa mendatang. Lebih lanjut, pengukuran kinerja keuangan melalui berbagai rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas juga memberikan informasi yang lebih dalam mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan. Rasio-rasio ini dapat digunakan bersama dengan analisis tren untuk memberikan gambaran yang lebih holistik terhadap kinerja keuangan perusahaan dari berbagai dimensi. Dalam konteks ini, analisis tren berperan penting dalam menghubungkan data historis dengan strategi masa depan, serta sebagai dasar dalam melakukan benchmarking terhadap industri sejenis.

Secara teknis, analisis tren umumnya dilakukan dengan pendekatan horizontal atau dinamika waktu, yaitu membandingkan data keuangan antarperiode dalam bentuk angka absolut maupun persentase. Teknik ini memberikan kemudahan bagi pengguna laporan keuangan untuk melihat pergerakan nilai dari satu periode ke periode lainnya dan menilai apakah tren tersebut positif atau negatif (Wati et al., 2021). Misalnya, peningkatan bertahap dalam Return on Assets (ROA) selama lima tahun terakhir dapat menunjukkan efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, penurunan Current Ratio (CR) dalam jangka panjang dapat menjadi

indikator menurunnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan berbagai manfaat yang ditawarkannya, analisis tren keuangan menjadi alat penting yang dapat membantu manajemen dalam mengevaluasi arah perkembangan keuangan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat, akurat, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka (literature review) dengan mengidentifikasi sejumlah literatur yang relevan, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan tingkat relevansi dan kualitasnya (Herizal et al., 2020; Rahmatullah et al., 2023; Sudirman & Saidin, 2022). Literatur yang telah diseleksi selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan pola naratif (narrative pattern) sebagaimana dijelaskan dalam beberapa studi sebelumnya (Mariana, 2023; Mariana & Amri, 2021; Mariana & Safrizal, 2024; Nufiar et al., 2020).

Tujuan dari penggunaan pendekatan ini adalah untuk memperdalam pemahaman mengenai kinerja penganggaran, serta memberikan kontribusi pengetahuan kepada pembaca dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja penganggaran di sektor pemerintah daerah (Geubrina et al., 2025; Kusumo & Mariana, 2025; Mariana, Ramadana, & Rahmania, 2024; Mariana & Ramadana, 2020; Maulena et al., 2024). Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menyajikan rangkuman literatur, tetapi juga menawarkan penjelasan konseptual yang komprehensif tentang determinan kinerja penganggaran di lingkungan pemerintahan daerah.

LANDASAN TEORETIS

Pengertian Analisis Trend Keuangan

Analisis tren mengkaji fluktuasi data seiring waktu, menunjukkan kecenderungan naik atau turun. Teknik ini bermanfaat untuk menilai tren keuangan dan kinerja perusahaan, mengidentifikasi apakah terjadi peningkatan atau penurunan. Dengan menganalisis laporan keuangan selama lebih dari tiga tahun, kita dapat memahami arah dan kecenderungan posisi keuangan serta kinerja perusahaan (Monica & Koesheryatin, 2018).

Analisis tren digunakan untuk mengidentifikasi tren peningkatan atau penurunan dalam kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Dua metode umum yang digunakan adalah analisis statistik, yang menghitung garis tren dari data laporan keuangan beberapa periode, dan metode persentase tren (atau angka indeks), yang membandingkan angka-angka pada periode tertentu dengan angka dasar periode sebelumnya.(Amu Koten et al., 2023)

Pentingnya Analisis Trend dalam Evaluasi Kinerja

Analisis tren sangat berguna dalam mengukur efektivitas strategi dan kebijakan yang telah diterapkan. Misalnya, jika suatu organisasi meluncurkan inisiatif peningkatan pelayanan pelanggan, tren tingkat kepuasan pelanggan sebelum dan sesudah inisiatif

tersebut dapat menjadi indikator keberhasilan kebijakan. Tanpa analisis tren, sulit untuk menilai apakah perubahan yang terjadi benar-benar berdampak positif atau hanya kebetulan.(Putri et al., 2024). Dalam konteks pengambilan keputusan, tren kinerja menjadi alat bantu yang sangat berguna. Data tren dapat menunjukkan area yang membutuhkan perhatian lebih atau intervensi cepat. Misalnya, jika tren penjualan menurun selama beberapa bulan berturut-turut, hal ini bisa menjadi sinyal bahwa strategi pemasaran perlu ditinjau ulang. Dengan memahami arah pergerakan kinerja, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih akurat dan proaktif (Herizal et al., 2020; Mirta & Sulistiyo, 2021; Syuliswati & Asdani, 2017).

Analisis tren juga mendukung proses perencanaan strategis. Dengan melihat kecenderungan masa lalu dan pola yang muncul, organisasi dapat memprediksi kemungkinan tantangan dan peluang di masa depan. Ini membantu dalam menetapkan target yang realistik serta merancang langkah-langkah strategis untuk mencapainya. Secara keseluruhan, analisis tren memberikan landasan yang kuat dalam mengevaluasi kinerja secara berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan organisasi jangka panjang (Sharon et al., 2024)

Indikator dalam Analisis Trend Keuangan

Indikator kinerja merupakan tolok ukur, baik kuantitatif maupun kualitatif, yang menunjukkan seberapa jauh suatu target atau tujuan telah tercapai. Indikator ini harus terukur dan terhitung, berfungsi sebagai dasar evaluasi kinerja sepanjang siklus kegiatan, mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga pasca-pelaksanaan. Ketiadaan indikator kinerja akan menghambat penilaian keberhasilan kebijakan atau program, khususnya di instansi pemerintah. Dengan indikator kinerja yang jelas, organisasi memiliki pedoman yang pasti untuk mengukur keberhasilan atau kegagalannya di masa mendatang (Sipahelut et.al, 2017). Evaluasi kinerja keuangan suatu entitas (perusahaan atau organisasi) mengkaji bagaimana sumber daya keuangan dikelola dan digunakan untuk mencapai sasaran finansial. Proses ini melibatkan analisis berbagai indikator keuangan, termasuk pendapatan, profitabilitas, likuiditas, efisiensi operasional, pertumbuhan, dan stabilitas keuangan selama periode waktu tertentu (Khoharudin et al., 2024; Sandhi & Rahmada, 2021)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan sebagai Indikator Kesehatan Makroekonomi

Penelitian mengenai tren keuangan dan analisis rasio kinerja perusahaan memiliki urgensi yang signifikan dalam konteks makro ekonomi. Evaluasi kesehatan keuangan perusahaan tidak hanya penting untuk memahami kinerja individu suatu perusahaan, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga tentang kondisi ekonomi secara keseluruhan. Perusahaan-perusahaan yang sehat secara finansial cenderung memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas

pasar (Mariana, Liza, et al., 2024; Mariana, Ramadana, & Rahmani, 2024; Sharon et al., 2024)

Selain itu, analisis rasio kinerja juga dapat menjadi indikator awal potensialnya risiko kebangkrutan atau ketidakstabilan ekonomi yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dalam membantu para investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam alokasi sumber daya, pengambilan keputusan investasi, serta dalam pengembangan kebijakan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan keuangan perusahaan, dapat dibangun landasan yang lebih solid untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Bonara et al., 2024; Sharon et al., 2024).

Analisa Rasio Keuangan menurut James C van Horne dalam buku [1] adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Jenis-jenis Rasio Keuangan:

1. Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Untuk menentukan rasio likuiditas ini perusahaan menggunakan 5 rasio berikut ini:
 - a. Rasio Lancar (Current Ratio) adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan aktiva lancar yang dimilikinya, yaitu dengan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.
 - b. Rasio Cepat (Quick Ratio) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (utang jangka pendek) yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory).
 - c. Rasio Kas (Cash Ratio) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
 - d. Rasio Perputaran Kas (Cash Turn Over) adalah rasio keuangan likuiditas yang berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan (utang-utang) dan membiayai biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.
 - e. Inventory to Net Working Capital (INWC) Rasio ini digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
2. Rasio Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Pengukuran rasio solvabilitas terdiri dari:
 - a. Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva (Debt to Assets Ratio) Rasio ini menunjukkan seberapa besar dari keseluruhan aktiva perusahaan yang

- dibelanjai oleh hutang atau seberapa besar proporsi antara kewajiban yang dimiliki dengan kekayaan yang dimiliki
- b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (Debt To Equity Ratio) Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas sehingga rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan.
 - c. Long-Term Debt To Equity Ratio LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri dan hasil perhitungannya menunjukkan seberapa besar bagian dari setiap modal sendiri dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang.
3. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Pengukuran rasio aktivitas terdiri dari:
- a. Perputaran Piutang (Receivable Turn Over) Rasio ini menunjukkan seberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
 - b. Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over) Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode.
 - c. Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turn Over) Rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.
 - d. Fixed Assets Turn Over (FATO) Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
 - e. Perputaran Total Aktiva (Total Assets Turn Over) Total asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.
4. Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Pengukuran rasio aktivitas terdiri dari:
- a. Net Profit Margin Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba bersih setelah bunga dan pajak atas penjualan neto pada suatu periode tertentu.
 - b. Hasil Pengembalian Investasi (Return On Investment) Rasio ini mengukur keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan perusahaan (net income) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan setelah dikurangi bunga dan pajak (EAIT) untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan (total assets).

- c. Hasil Pengembalian Ekuitas (Return On Equity) Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih (net income) sesudah pajak dengan modal sendiri.

Korelasi Rasio Keuangan terhadap Ketahanan dan Daya Saing Perusahaan

Rasio keuangan merupakan alat penting dalam menilai ketahanan perusahaan terhadap risiko keuangan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan domestik. Rasio likuiditas, seperti *Current Ratio (CR)*, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang memadai umumnya memiliki fleksibilitas keuangan lebih besar untuk bertahan dalam situasi darurat, seperti krisis pasar atau penurunan pendapatan. Ketahanan jangka pendek ini menjadi fondasi utama bagi keberlangsungan operasional dan kepercayaan dari pemangku kepentingan.

Di sisi lain, rasio solvabilitas seperti *Debt to Equity Ratio (DER)* mengukur sejauh mana perusahaan membiayai asetnya dengan utang dibandingkan dengan ekuitas. Rasio DER yang tinggi dapat mencerminkan risiko finansial yang lebih besar, terutama apabila terjadi kenaikan suku bunga atau penurunan pendapatan. Namun, DER yang terlalu rendah juga bisa menunjukkan bahwa perusahaan tidak cukup agresif dalam memanfaatkan pemberian eksternal untuk ekspansi. Oleh karena itu, menjaga rasio DER dalam batas optimal sangat penting agar perusahaan tetap kompetitif sekaligus tidak terlalu terbebani kewajiban finansial.

Profitabilitas juga menjadi indikator utama dalam mengukur daya saing perusahaan. Rasio *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset dan modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Dalam banyak penelitian, perusahaan yang mampu mempertahankan profitabilitas tinggi dalam jangka panjang menunjukkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Hal ini dapat berasal dari efisiensi biaya, inovasi produk, atau penguasaan pasar tertentu yang menjadi keunggulan tersendiri dalam iklim bisnis yang penuh persaingan.

Lebih jauh lagi, hubungan antara rasio keuangan ini bersifat dinamis dan saling mempengaruhi. Sebagai contoh, peningkatan efektivitas penggunaan aset (TATO) dapat mendorong profitabilitas, yang pada gilirannya memperkuat posisi likuiditas dan solvabilitas. Dengan demikian, pengelolaan rasio keuangan yang baik tidak hanya mencerminkan kinerja masa lalu, tetapi juga menciptakan ketahanan finansial untuk menghadapi tantangan masa depan. Perusahaan yang secara konsisten memperbaiki rasio-rasio keuangannya cenderung lebih siap beradaptasi dengan perubahan pasar dan lebih mampu mempertahankan daya saing jangka panjang.

KESIMPULAN

Studi ini menyoroti pentingnya analisis tren keuangan dan rasio keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Analisis tren, menggunakan metode statistik atau persentase, membantu mengidentifikasi tren dan pola dalam data keuangan historis, memberikan wawasan tentang kinerja dan strategi perusahaan. Berbagai rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, memberikan gambaran komprehensif tentang kesehatan keuangan perusahaan.

Penelitian ini menekankan peran krusial analisis ini dalam pengambilan keputusan, perencanaan strategis, dan pemantauan efektivitas kebijakan, serta kontribusinya terhadap pemahaman yang lebih baik tentang kondisi ekonomi secara keseluruhan. Hasil analisis ini dapat membantu investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berkelanjutan. Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada penerapan analisis ini pada sektor-sektor spesifik dan pengembangan model prediksi yang lebih canggih.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar perusahaan secara rutin melakukan analisis tren dan rasio keuangan guna mengevaluasi kinerja keuangannya secara menyeluruh. Langkah ini penting untuk mendeteksi potensi permasalahan keuangan sejak dini dan mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat. Investor dan pemangku kepentingan juga diharapkan memanfaatkan informasi dari analisis ini sebagai dasar pertimbangan dalam membuat keputusan investasi, sehingga peningkatan transparansi dan kualitas laporan keuangan menjadi krusial. Penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada pengembangan model analisis tren dan rasio yang lebih canggih, serta penerapannya pada sektor-sektor tertentu agar menghasilkan temuan yang lebih spesifik dan aplikatif. Selain itu, regulator dan pembuat kebijakan diharapkan terus mendorong penerapan standar pelaporan keuangan yang baik, guna meningkatkan akuntabilitas serta memperkuat kepercayaan publik terhadap kondisi keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amu Koten, M. I. B., Endarwati, E., & Arisman, A. (2023). Analisis Trend Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Journal Competency of Business*, 6(02), 88–107. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i02.1606>
- Bonara, R. S. F., Judijanto, L., Astuti, T., Mariana, M., Uksi, R., Seran, A. M. I., Kristianto, G. B., & Masradin, M. (2024). *Teori Akuntansi*. Green Publishing.
- Geubrina, A., Zulkarnain, T., & Mariana, M. (2025). Peran Regulasi , Kinerja Keuangan , dan Inovasi Digital dalam Memperkuat Perbankan Syariah di Aceh. *Journal Of Islamic Management*, 5(1), 55–72.

- Haerani, R. (2017). Mengukur Tingkat Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi Menggunakan IT Balanced Scorecard. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 4, 25–28. <https://doi.org/10.30656/jsii.v4i0.373>
- Herizal, H., Mukhrijal, M., & Wance, M. (2020). Pendekatan Akuntabilitas Pelayanan Publik Dalam Mengikuti Perubahan Paradigma Baru Administrasi Publik. *Journal of Governance and Social Policy*, 1(1), 24–34. <https://doi.org/10.24815/gapol.v1i1.17327>
- Hidayat, H., Herawati, S., Hidayati, A., & Syahmaidi, E. (2018). Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Pendekatan Berbasis Produksi Sebagai Alternatif Mempersiapkan Lulusan Berkualitas Di Pendidikan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 123–129. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.2709>
- Khoharudin, A., Solikah, atus, Puspita, E., Ahmad Dahlan No, J., Mojoroto, K., Kediri, K., & Timur, J. (2024). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 2018-2023 Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 138–158.
- Kusumo, Y. W., & Mariana, M. (2025). Manajemen Komunikasi Islam : Prinsip , Konsep , dan Relevansi di Era Modern. *Journal Of Islamic Management*, 5(1), 29–54.
- Mariana, M. (2023). Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan; Kasus Kabupaten Pidie. *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 108–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v2i2.214>
- Mariana, M., & Amri, A. (2021). Hawalah Mutlaqah dalam Perspektif Syafi'iyah dan Hanafiyah. *SINTESA: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1(2), 136–147.
- Mariana, M., Liza, L., Ramadana, S. W., Rahmani, R., & Zulfikar, Z. (2024). Pengaruh Etika Audit dan Motivasi Terhadap Keputusan Strategis Internal Auditor. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2306–2313. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2179>
- Mariana, M., Ramadana, S. W., & Rahmania, R. (2024). Mengungkap Tantangan Dan Dampak Literasi Keuangan Syariah Terhadap Partisipasi Masyarakat Aceh Dalam Perbankan Syariah: Literatur Review. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(2), 160–167.
- Mariana, M., Ramadana, S. W., & Rahmani, R. (2024). Pertumbuhan Ekonomi: Pengaruh Pembiayaan dan Aset Tetap. *Jurnal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.59963/jpema.v6i1.289>
- Mariana, M., & Safrizal, S. (2024). Analisis Sistem Upah Pada Kuli Angkut Pasar Beureunuen. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 75–82.
- Mariana, & Ramadana, S. W. (2020). Determinant of Firm Value LQ45 on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Social Science*, 1(4), 137–141. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200331.003>
- Maulena, M., Zulkarnain, T., & Mariana, M. (2024). Transformasi Bisnis dengan Etika Bisnis Islam: Keadilan dan Tanggung Jawab dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(2), 175–182. <https://doi.org/10.24252/el>

- Mirta, S. H., & Sulistiyo, H. (2021). Penggunaan Analisis Trend Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Alfa Energi Investama Tbk. Tahun 2018-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(2), 161–168.
- Monica, B., & Koesheryatin, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Analysis Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT.PGN (Persero) Tbk Periode 2013-2017. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 1–10.
- Nufiar, Mariana, & Muhammad Ali. (2020). Settlement of Problematic Loans in the Unit Pengelola Kegiatan (UPK) of Pidie District did Sharia. *Journal of Social Science*, 1(4), 147–151. <https://doi.org/10.46799/jsss.v1i4.55>
- Parathon, A. A., Dzulkiron, & Farah, D. (2013). Analisis Rasio Keuangan Perbankan sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Surabaya Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(2), 3. <https://www.neliti.com/publications/74065/analisis-rasio-keuangan-perbankan-sebagai-alat-ukur-kinerja-keuangan-bank-studi>
- Putri, A. K., Srinandini, S., Rahayu, N., Damayanti, S., Rahmah, F. R., Ananda, D. A., Armazumi, R., Ginting, M. R., Armel, S. R., & Nurmanto, B. (2024). *BISMA Business and Management Journal Analisis Trend (Indeks Number Trend Series Analysis) PT. Adaro Energi Indonesia Tbk*. 2.
- Rahmatullah, I., Mariana, M., & Armia, A. (2023). Peningkatan Margin Keuntungan: Praktik Efektif Jual Beli Bahan Bangunan. *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 101–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v2i2.212>
- Sandhi, I. K., & Rahmanda, G. A. (2021). Tren Analisis Transparansi Laporan Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta Indah. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 942–961.
- Sharon, S. S., Lestari, R. A. W. D., Widiasmara, A., & Bahri, S. (2024). *Tren Keuangan : Analisis Rasio Kinerja PT . Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk Menilai Kesehatan Keuangan Perusahaan*. 8(2), 59–71. <https://doi.org/10.25273/inventory>.
- Sipahelut et.al, 2017. (2017). Analysis Of Company Financial Performance (Case Study In Automotive and Components Companies Listed on BEI Period 2014-2016). *Jurnal EMBA*, 5(3), 4425–4434.
- Sudirman, F. A., & Saidin, S. (2022). Pemerintahan Berbasis Elektronik (E-Government) dan Pembangunan Berkelanjutan: Reviu Literatur Sistematis. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 21(1), 44–58. <https://doi.org/10.35967/njip.v21i1.269>
- Syuliswati, A., & Asdani, A. (2017). Pengaruh perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja pada politeknik negeri malang. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 24(1), 1–17.
- Wati, M. K., Rahmawati, M. A., Fatkhiyah, N., Salsabila, N., Siwi, R., & Admadianto, H. N. (2021). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek 2021*, 148–154.